

## ABSTRAK

**Endang Permata Sari. (NIM: 11030042); Pengembangan Desa Tertinggal di Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, 2015**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data informasi tentang pengembangan desa tertinggal di Nagari Siguntur kecamatan Sitiung dilihat dari:: 1) Potensi sumberdaya manusia, 2) Potensi sumber daya alam, 3) Potensi sarana dan prasarana dan 4) Strategi pengembangan desa tertinggal di Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari profil nagari dan instansi- instansi terkait yaitu, BPS Kabupaten Dharmasraya, kantor camat, kantor wali nagari dan kantor jorong. Teknik analisa data reduksi data, penyajian data, analisis SWOT dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut; 1) Potensi sumber daya manusia desa tertinggal di Nagari Siguntur dilihat dari kepadatan penduduk baik, tingkat pendidikan dan mata pencaharian termasuk kurang baik, 2) Potensi sumber daya alam desa tertinggal nagari Siguntur termasuk baik, lahan yang tersedia dimanfaatkan untuk pertanian, aksesibilitas dan batas wilayah jorong tertinggal nagari Siguntur sampai saat ini masih terisolir dari daerah lain dan batas wilayah belum memiliki batas hukum yang jelas dan sering menimbulkan konflik dengan daerah lain, 3) Potensi sarana prasarana jorong tertinggal nagari Siguntur termasuk kurang baik, karena sarana dan prasarana desa tertinggal di nagari Siguntur sangat sedikit, 4) Strategi pengembangan desa tertinggal nagari Siguntur adalah meningkatkan sumberdaya alam melalui peningkatan perkebunan. Disamping itu, diharapkan masyarakat untuk mengembangkan komoditi yang memiliki harga stabil, salah satunya jagung. Meningkatkan sumber daya manusia melalui penyuluhan dan pelatihan dalam bidang pertanian. Strategi yang dapat dilakukan adalah melatih masyarakat untuk dapat melakukan diversifikasi pada lahan pertanian, sehingga hasil pertanian yang dihasilkan dapat bervariasi dan meningkatkan sumber daya manusia dengan cara memperhatikan pendidikan anak-anak